

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan, yang terdiri dari pemaparan latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sustainability atau keberlanjutan menjadi faktor penting bagi semua perusahaan besar karena meningkatnya dampak-dampak negatif pada lingkungan dan sosial setiap tahunnya, seperti penggunaan sumber daya yang meningkat. Hal tersebut akan terus berlanjut apabila tidak ada tindakan segera untuk menguranginya. Oleh karena itu, aktivitas perusahaan membutuhkan suatu sistem yang terintegrasi. Salah satu solusinya adalah mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan efek dari bisnis mereka terhadap lingkungan.

Upaya untuk mengurangi dampak perusahaan terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dipresentasikan melalui laporan keberlanjutan tahunan perusahaan atau biasa disebut dengan *sustainability report*. Menurut *Global Reporting Initiative (GRI)*, *sustainability report* adalah praktek pengukuran, penyajian, dan usaha akuntabilitas kinerja perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan yang membuat *sustainability report* berarti ingin memperlihatkan komitmen mereka terhadap lingkungan dan sosial kepada pemangku kepentingan serta menunjukkan transparansi dan mendapatkan *feedback* pada kinerja perusahaan dalam menanggapi tuntutan informasi dari pemangku kepentingan (Weber, Koellner, Habegger, & Ohnemus. 2008). Pada survey yang dilaksanakan oleh KPMG *Survey of Sustainability Reporting*, ditemukan hampir semua (96%) dari 250 perusahaan terbesar di dunia (*The G250*) melaporkan *Sustainability Performance* mereka. Pada survey yang dilakukan pada tahun 2020 ini juga ditemukan bahwa *sustainability*

reporting dari N100 (100 perusahaan terbesar dari 41 negara) telah meningkat pesat, dari hanya 18% pada tahun 2002 menjadi 75% pada survey tahun 2017 sebelumnya, dan 80% pada tahun 2020. Tingkat pelaporan untuk G250 meningkat dari 93% pada tahun 2017 menjadi 96% pada tahun 2020, yang merupakan rekor tertinggi. Dari sekian banyak industri, Penelitian ini akan difokuskan pada satu industri saja.

Tabel 1.1 Jumlah laporan berstandar GRI (GRI *Database*)

Sub sektor	Jumlah Laporan	Jumlah Laporan Berstandar GRI
Hotel	78	26
Logistik	73	23
Semen	54	18
Rumah Sakit	46	18
Pertambangan	45	7
Gas	39	6
Bank	32	2

Setelah mencari jumlah laporan keberlanjutan di GRI *Database*, ditemukan bahwa Sub Sektor Hotel adalah Sub Sektor dengan laporan keberlanjutan serta laporan keberlanjutan berstandar GRI terbanyak.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa industri hotel merupakan salah satu sektor industri yang peduli terhadap keberlanjutan dan memperhatikan dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan dari kegiatan mereka. Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa gedung-gedung besar mengkonsumsi 40% dari energi dunia (Ahmad, costa, Shaikh, 2014). Hotel juga berperan besar dalam penggunaan air di dunia, hingga 3,423 Liter per kamar per hari (Gossling, 2012). Hubungan perubahan iklim dan pariwisata memang sudah menjadi topik perdebatan selama bertahun-tahun. Konferensi perubahan iklim internasional pertama dalam industri pariwisata diadakan pada tahun 2003 di Djerba, Tunisia. Dalam konferensi tersebut disepakati bahwa dibutuhkan *sustainability policy* untuk

mengurangi emisi udara (*World Tourism Organization*, 2003). Konferensi kedua dilakukan pada tahun 2008 di Davos, Swiss. Dalam konferensi tersebut dikeluarkan pernyataan bahwa lingkungan adalah sumber daya utama untuk sektor pariwisata dan sektor ini sangat sensitif terhadap dampak perubahan iklim dan pemanasan global (*World Tourism Organization*, 2008). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 Tahun 2017, tentang penerapan keuangan berkelanjutan, pasal 2 poin (A) “Perusahaan Publik wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam Perusahaan Publik.”

1.2 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, maka didapatkan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Pada saat ini masih banyak perusahaan yang mengakui bahwa perusahaan mereka berkelanjutan, namun praktek berkelanjutan dari setiap perusahaan pasti berbeda-beda dan belum tentu praktek yang perusahaan tersebut lakukan adalah praktek yang paling baik atau *best practice*.
2. Sampai saat ini, sistem penilaian untuk keberlanjutan dari sebuah perusahaan masih terbatas.
3. Selama ini praktik terbaik atau *best practice* untuk industri perhotelan belum dikompilasikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang sudah dibuat, maka didapatkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pendekatan manajemen dan *best practices* yang dilakukan oleh industri hotel dan juga untuk mengetahui hotel-hotel yang menyatakan bahwa laporan keberlanjutan yang dilaporkan berstandar GRI, sudah sesuai dengan standar GRI.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini semakin terarah maka dibuat pembatasan masalah, yaitu:

1. Data yang digunakan hanya *sustainability report* berdasarkan Standar GRI yang sudah dipublikasikan.
2. *Framework sustainability reporting* yang dibahas adalah berdasarkan *framework GRI-Standards*.
3. *Sustainability report* yang dicakup hanya *sustainability report* dari tahun 2016-2020.
4. Hotel yang dicakup hanya hotel yang mengeluarkan laporan keberlanjutan di *Database GRI*, dan Hotel yang berukuran *Large* dan *Multinational Enterprise*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini terdiri dari 6 bab, meliputi Pendahuluan, Studi Pustaka, Metode Penelitian, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Analisis dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan Saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan penulisan skripsi seperti latar belakang, pokok permasalahan, tujuan dari penelitian yang dilakukan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan dasar teori seperti *sustainability report*, dan *GRI Index* yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dan metode pengumpulan serta pengolahan data yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan proses yang dikerjakan pada penelitian yang terdiri atas penelitian pendahuluan, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, pengumpulan data, pemilihan laporan, pemilihan topik material, pemilahan data untuk system, dan pengolahan data yang digambarkan dengan diagram alir penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan dan juga pengolahan data. Data yang dikumpulkan adalah sustainability reports dari perusahaan sektor industri perhotelan. Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan mencari jurnal atau buku pendukung bahwa praktik yang dilakukan oleh hotel merupakan praktik terbaik.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari penelitian yang diambil berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dengan tujuan menjawab tujuan dari penelitian ini. Selain itu, juga akan diberikan saran untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya